

INTISARI

Agroindustri slondok oleh PT. Telomoyo Sejahtera merupakan upaya pengolahan ubi kayu menjadi produk makanan olahan bernilai ekonomi yang berperan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat sehingga perlu untuk dikembangkan lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) faktor internal dan eksternal, 2) strategi pengembangan usaha yang sesuai, dan 3) strategi prioritas pada pengembangan usaha agroindustri slondok PT Telomoyo Putra Sejahtera. Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* yaitu PT. Telomoyo Sejahtera sebagai unit usaha yang sudah berjalan lebih dari 10 tahun, memiliki merek dagang dan melakukan proses usaha secara lengkap. Responden ditentukan secara sensus melibatkan seluruh karyawan dan pemilik usaha sejumlah 23 orang. Metode analisis yang digunakan adalah analisis SWOT dan QSPM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal pengembangan usaha agroindustri slondok PT Telomoyo Putra Sejahtera meliputi kekuatan berupa kualitas produk, kemasan menarik, izin PIRT dan halal, kemampuan pemasaran digital, lokasi strategis, biaya tenaga efisien, serta pengalaman dan sistem pengelolaan baik; kelemahan berupa limbah cair belum termanfaatkan, peralatan berisiko tinggi, promosi digital belum optimal, pelayanan konsumen akhir belum prioritas, harga belum kompetitif, dan keterbatasan kompetensi tenaga kerja. Faktor eksternal meliputi peluang berupa adanya dukungan pemerintah, kemudahan akses sertifikasi produk, produk unggulan daerah, segmentasi beragam, serta potensi ekspor; dan ancaman berupa munculnya pesaing baru, potensi klaim slondok dari daerah lain, ciri slondok kurang dikenal, serta cuaca mengganggu produksi. Strategi yang sesuai adalah mendukung strategi agresif (kuadran I) dengan prioritas utama yakni strategi optimalisasi pemanfaatan platform digital untuk memperluas jangkauan pasar.

Kata kunci: strategi pengembangan, agroindustri slondok, SWOT, QSPM

ABSTRACT

The slondok agroindustry by PT Telomoyo Putra Sejahtera constitutes an effort to process cassava into value-added food products that play a role in improving community welfare, thus requiring further development. This study aims to determine 1) internal and external factors, 2) appropriate business development strategies, and 3) priority strategies in the slondok agroindustry business development of PT Telomoyo Putra Sejahtera. The research location was determined purposively, namely PT. Telomoyo Sejahtera as a business unit that has operated for more than 10 years, possesses a trademark, and conducts complete business processes. Respondents were determined through census involving all employees and business owners totaling 23 people. The analytical methods employed were SWOT analysis and QSPM. The results of the study show that the internal factors for the development of PT Telomoyo Putra Sejahtera's slondok agro-industry include strengths such as product quality, attractive packaging, PIRT and halal permits, digital marketing capabilities, strategic location, efficient labor costs, and good experience and management systems; weaknesses include unused liquid waste, high-risk equipment, suboptimal digital promotion, end-consumer service not yet prioritized, uncompetitive pricing, and limited workforce competency. External factors include opportunities comprising government support, ease of product certification access, regional superior products, diverse segmentation, and export potential; and threats comprising the emergence of new competitors, potential slondok claims from other regions, unfamiliar slondok characteristics, and weather disrupting the production process. The appropriate strategy is to support an aggressive strategy (quadrant I), with the main priority strategy being the strategy of optimizing digital platforms utilization to expand market reach.

Keywords: development strategy, slondok agroindustry, SWOT, QSPM